

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA POKOK
BAHASAN PESAWAT SEDERHANA MELALUI PENDEKATAN
SCIENTIFIC LEARNING PADA SISWA KELAS V SEMESTER II
MI MA'ARIF NU 01 TUNJUNG MULI-KARANGMONCOL
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
HENI BUDIARTI
NIM. 1323310036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
POKOK BAHASAN PESAWAT SEDERHANA MELALUI PENDEKATAN
SCIENTIFIC LEARNING PADA SISWA KELAS V SEMESTER II MI
MA'ARIF NU 01 TUNJUNG MULI-KARANGMONCOL-PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

Heni Budiarti

NIM. 1323310036

IAIN Purwokerto, Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga ditemukan masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yaitu nilai ketuntasan belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih sangat rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran, hal tersebut berdampak pada kurangnya motivasi belajar siswa, dan pada akhirnya prestasi belajar siswa kurang maksimal.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan pendekatan *Scientific Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pendekatan *Scientific Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan untuk mengembangkan inovasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan Pesawat Sederhana.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/ 2017 pada bulan Januari-Maret. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif. Dengan metode ini penulis mengumpulkan data yang utama melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui penggunaan pendekatan *Scientific Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan Pesawat Sederhana dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Pesawat Sederhana, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Pendekatan *Scientific Learning*.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA POKOK
BAHASAN PESAWAT SEDERHANA MELALUI PENDEKATAN
SCIENTIFIC LEARNING PADA SISWA KELAS V SEMESTER II MI
MA'ARIF NU 01 TUNJUNG MULI-KARANGMONCOL-PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

Heni Budiarti

NIM. 1323310036

IAIN Purwokerto, Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli pada mata pelajaran IPA materi pokok Pesawat Sederhana. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM hanya 10 dari 28 siswa atau 35,7 %. Maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Pendekatan *Scientific Learning* pada Siswa Kelas V Semester II MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli-Karangmoncol-Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017"

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti sebagai pelaksana dan rekan sejawat sebagai observer. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli dengan jumlah siswa sebanyak 28 anak yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap siklus memiliki tahapan-tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pengambilan data dilakukan melalui tes dan non tes. Alat pengumpul data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah penggunaan pendekatan *Scientific Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi pokok Pesawat Sederhana bagi siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar siswa yang mengalami kenaikan dari pra siklus sebanyak 10 orang atau sebesar 35,7 %, menjadi sebanyak 18 siswa atau sebesar 64,3 % dari 28 siswa pada siklus I, dan naik menjadi 24 siswa atau 85,7 % dari 28 siswa pada siklus II. Hal ini berarti telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni 80 % siswa tuntas belajar.

Kata Kunci : Peningkatan, Hasil Belajar, IPA, Pesawat Sederhana, Pendekatan *Scientific Learning*, MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Prestasi Belajar	16

1. Pengertian Prestasi Belajar	16
2. Tujuan Belajar	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	18
4. Tingkat Keberhasilan Belajar	22
B. Pendekatan <i>Scientific Learning</i>	23
1. Pengertian <i>Scientific Learning</i>	23
2. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Scientific Learning</i>	32
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	33
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	33
2. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	34
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	34
4. Komponen Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	35
5. Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V	37
6. Materi Pesawat Sederhana	40
D. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	53
1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	53
2. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	53
3. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	54
4. Prinsip dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	55
5. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ..	56
6. Empat Aspek Pokok dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ..	57
E. Rumusan Hipotesis	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Subjek dan Objek Penelitian	60
D. Prosedur Penelitian	61
E. Instrumen Penelitian	64
F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Teknik Analisis Data	66
H. Indikator Keberhasilan	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah	70
B. Deskripsi Awal	70
C. Analisis Data Penelitian Persiklus	73
D. Pembahasan	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA	106
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	108
-------------------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143
----------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/ MTs.¹

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran seorang guru harus mampu mengkondisikan pembelajarannya agar dapat menarik minat siswa untuk aktif dan kreatif saat proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan dan

¹Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), hlm. 41.

keaktivitas siswa akan menjadi modal dalam menanamkan konsep – konsep materi yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi, pada proses pembelajaran berlangsung adakalanya guru menjumpai kendala atau permasalahan yang menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini akan tercantum pada hasil belajar siswa.

Fokus permasalahan yang diprioritaskan dalam penelitian ini adalah adanya keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Permasalahan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi pesawat sederhana.

Guru secara langsung bertanggung jawab terhadap prestasi belajar siswanya. Guru harus benar – benar kreatif dan inovatif dan juga menggunakan cara yang menyenangkan dalam menyampaikan materi pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga materi yang disampaikan guru kepada siswa akan mudah dipahami oleh siswa.

Sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli, maka pelajaran IPA di sekolah tersebut harus memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan pada kurikulum MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli adalah 65, tetapi hal ini belum dapat tercapai terutama dalam konsep pesawat sederhana. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran konsep pesawat sederhana. Dalam pembelajaran konsep

pesawat sederhana diharapkan siswa mampu memahami bahwa pesawat sederhana dapat membantu meringankan pekerjaan.

Kenyataan di lapangan khususnya di MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli, kemampuan siswa dalam memahami konsep pesawat sederhana dalam proses membantu meringankan pekerjaan masih perlu ditingkatkan karena setelah diadakan ulangan harian ternyata hanya 10 anak yang tuntas dari 28 anak, artinya sekitar 64,3% peserta didik belum bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 65, berarti dapat dikatakan bahwa 64,3 % peserta didik belum bisa memahami konsep pesawat sederhana untuk membantu meringankan pekerjaan.

Berdasarkan pengamatan faktor penyebab dari ketidakmampuan siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli dalam konsep pesawat sederhana adalah siswa mengalami kejenuhan sehingga siswa tidak mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kekurangantepatan guru didalam menerapkan teknik pembelajaran pada saat pelajaran IPA berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru tidak menerapkan teknik atau pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa yakni guru dalam menyampaikan materi kurang bervariasi dan hanya terpacu terhadap buku saja, sehingga anak mudah jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor dari siswa antara lain siswa suka meremehkan pelajaran, siswa mudah jenuh dengan pelajaran dan tingkat kecerdasan siswa yang berbeda – beda.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu suatu upaya yang dapat mengatasi permasalahan diatas antara lain melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut. Pertanyaan yang timbul adalah bagaimana upaya guru untuk menciptakan hasil belajar yang maksimal untuk meningkatkan kreativitas dan partisipasi siswa, serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya – upaya untuk memperbaiki prestasi belajar siswa, yaitu :

- 1) Menggunakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan efektif.
- 2) Menggunakan pendekatan pembelajaran yang memacu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa akan pentingnya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pendekatan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Adanya peningkatan hasil belajar akan dimiliki peserta didik, jika penggunaan pendekatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan penggunaan pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang digunakan harus mampu menarik perhatian siswa dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada materi pesawat

sederhana yang dapat meringankan pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari – hari.

Pendekatan yang digunakan adalah “*Scientific Learning*”, hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa, penggunaan pendekatan *Scientific Learning* dalam proses pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat membuat siswa aktif untuk menggunakan aneka sumber belajar yang dapat diperoleh di dalam atau di luar kelas. Pembelajaran saintifik (*Scientific Learning*) mempunyai lima aktivitas belajar, yakni: siswa dituntut aktif melakukan hal seperti mengamati, bertanya, melakukan percobaan atau mencari informasi, melakukan penalaran atau asosiasi untuk mengolah informasi dan mengembangkan jaringan atau mengomunikasikan hasil investigasi. Karakteristik pembelajaran tersebut merupakan kunci untuk menghasilkan siswa yang kreatif dan inovatif.

Sehingga pada saat proses pembelajaran siswa akan lebih merasa termotivasi dan tidak jenuh, karena proses pembelajaran yang menyenangkan dan *variatif* yang nantinya siswa diharapkan mempunyai sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan terampil.

Dari beberapa uraian di atas, seharusnya permasalahan rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi pesawat sederhana perlu diselesaikan dan ditingkatkan hasil belajarnya melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman atau pengertian mengenai judul skripsi di atas, maka peneliti jelaskan arti dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Kata peningkatan mempunyai arti proses, cara, perbuatan meningkatkan². Hasil belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa peningkatan hasil belajar adalah upaya meningkatkan dan mempertinggi kecakapan atau kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan maupun keterampilan materi pelajaran.

2. Pendekatan *Scientific Learning*

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diganti

² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm.1077.

³Muh. Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.118

dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber. Jadi menurut pendekatan saintifik ini siswa dituntut aktif membangun jaringan untuk mencari ide baru, pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran memiliki komponen proses pembelajaran antara lain: mengamati, menanya, mencoba, menalar, melakukan komunikasi.⁴

Pendekatan *Scientific Learning* yang penulis maksud adalah suatu pendekatan yang dapat membuat siswa aktif, kreatif, dan inovatif dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Pendidikan IPA senantiasa berkenaan dengan kemampuan manusia. Dalam pengertian, upaya sadar untuk membina dan mengembangkan kemampuan dasar manusia seoptimal mungkin sesuai dengan kapasitasnya. Pendidikan IPA terjadi dalam situasi ilmiah, yaitu interaksi antara fenomena alam, dan interaksi manusia dengan alam lingkungannya.⁵

IPA sebagai proses atau metode penyelidikan meliputi cara berpikir, sikap dan langkah – langkah kegiatan *scientis* untuk memperoleh produk – produk IPA, misalnya observasi, pengukuran,

⁴Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Kurtilas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 50-53.

⁵Amiruddin Hatibe, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPA* (Yogyakarta: SUKA, 2012), hlm. 4.

merumuskan, menguji hipotesa, mengumpulkan data, bereksperimen dan prediksi.

Menurut penulis, Ilmu Pengetahuan Alam dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa, karena mata pelajaran ini mempelajari tentang alam semesta dengan segala isinya dan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

4. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

5. MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli

MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli merupakan nama sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan pendidikan Mambaul 'Ulum Kabupaten Purbalingga. MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli merupakan jenjang pendidikan tingkat dasar yang setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang terletak di Desa Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Berangkat dari hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengimplementasikan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan pesawat sederhana melalui pendekatan *Scientific Learning* pada siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga perlu segera diselesaikan melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah : “ Apakah dengan menggunakan pendekatan *Scientific Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan Pesawat Sederhana pada siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penulis mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA menggunakan pendekatan *Scientific Learning* materi pesawat sederhana pada siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Melalui PTK ini guru dapat memperbaiki kinerja, meningkatkan kepercayaan dirinya, sehingga dalam bekerja atau mengajar lebih profesional.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan siswa bisa lebih paham dan menguasai materi sehingga tercapainya KKM. Peserta didik tidak merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah untuk dapat berkembang lebih maju karena adanya kemampuan profesional guru dan kualitas.

d. Bagi Peneliti

Dapat diajukan sebagai tambahan wawasan yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA.

E. Kajian Pustaka

Dalam menulis penelitian ini ada beberapa referensi yang terkait dengan judul penelitian yang penulis pilih, antara lain :

1. **“Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri 5 Mayonglor Kabupaten Jepara”**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan keterampilan guru, aktifitas siswa dan hasil belajar siswa pada kelas V SDN Mayonglor Jepara?

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing siklus terdiri atas 1 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan inkuiri.

Pada siklus I rata-rata keterampilan guru yang diperoleh 3,11 dengan persentase 77,7% (baik), siklus II meningkat menjadi 3,22 dengan persentase 80,5% (baik) dan pada siklus III meningkat lebih baik lagi menjadi 3,5 dengan persentase 88,8% (sangat baik). Berdasarkan nilai hasil belajar diperoleh data pada siklus I nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 61,07 (60,7%), pada siklus II nilai rata-rata yang dicapai siswa menjadi 75,09 (85%). Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata siswa naik menjadi 86,4 dengan ketuntasan belajar 90%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mayonglor Jepara.

2. “Implementasi Pembelajaran dengan Pendekatan *Scientific* pada Kelas IV di SD Manyaran, Wonogiri”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* pada kelas IV di SD Negeri I Manyaran, Wonogiri, yang dilakukan oleh guru kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas IV di SD Negeri I Manyaran Wonogiri. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi tak berstruktur dan observasi terstruktur, wawancara tidak terstruktur, serta dokumentasi.

Adapun analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi metode dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* guru selalu berusaha untuk melatih keterampilan ilmiah yang terdapat dalam setiap kegiatan. Jadi model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* dapat membantu siswa dalam menyerap materi yang diajarkan oleh guru.

3. “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 04 Kota Malang”

Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar atau mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan tersebut dilakukan penilaian yang kemudian dilanjutkan pada penilaian autentik. Penilaian autentik dilakukan guru sesuai dengan prosedur yaitu meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dimana dalam penilaian tersebut guru memiliki indikator-indikator sendiri untuk menilai.

Dampak penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan guru PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik lebih kreatif, aktif, produktif, inovatif, afektif dan mandiri dalam proses pembelajaran di kelas, ataupun di luar kelas. Penilaian tersebut dapat dilihat dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan,. Selain itu, peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dan guru, meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari penilaian UH, UTS dan UAS.

Dari beberapa judul penelitian di atas, menunjukkan bahwa pada setiap pendidikan perlunya suatu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Di sini penulis meneliti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang terfokus pada pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, ada persamaan dan perbedaannya. Persamaannya yaitu sama-sama bertujuan

untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode dan pendekatan yang dapat membuat siswa aktif, kreatif dan inovatif. Dan perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitiannya, dimana penelitian yang sudah dipaparkan di atas menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan yang menggunakan jenis penelitian PTK menggunakan metode inkuiri walaupun tujuannya sama dan proses pembelajarannya sama-sama bertujuan untuk membuat siswa aktif.

Jadi jelaslah bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis karena penelitian yang dilakukan penulis ini membahas tentang pendekatan yang dapat membuat siswa aktif, kreatif dan inovatif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami dan mencerna masalah – masalah yang akan dibahas, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian awal terdiri atas halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan gambar lampiran.

Bagian isi laporan terdiri atas 5 (Lima) bab, Yaitu :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan hipotesis yang meliputi pengertian prestasi belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, pendekatan *Scientific Learning*.

BAB III Memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini meliputi : gambaran umum sekolah, deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil siklus I, deskripsi hasil siklus II, dan pembahasan antar siklus.

BAB V Bab terakhir ini akan disajikan tentang kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan dilanjutkan dengan saran – saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pemikiran bagi yang berkepentingan.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan *Scientific Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli pada pokok bahasan Pesawat Sederhana yang dapat Membantu Meringankan Pekerjaan dalam Kehidupan Sehari-hari. Hal itu didasarkan pada hasil peningkatan dari siklus I ke siklus II.

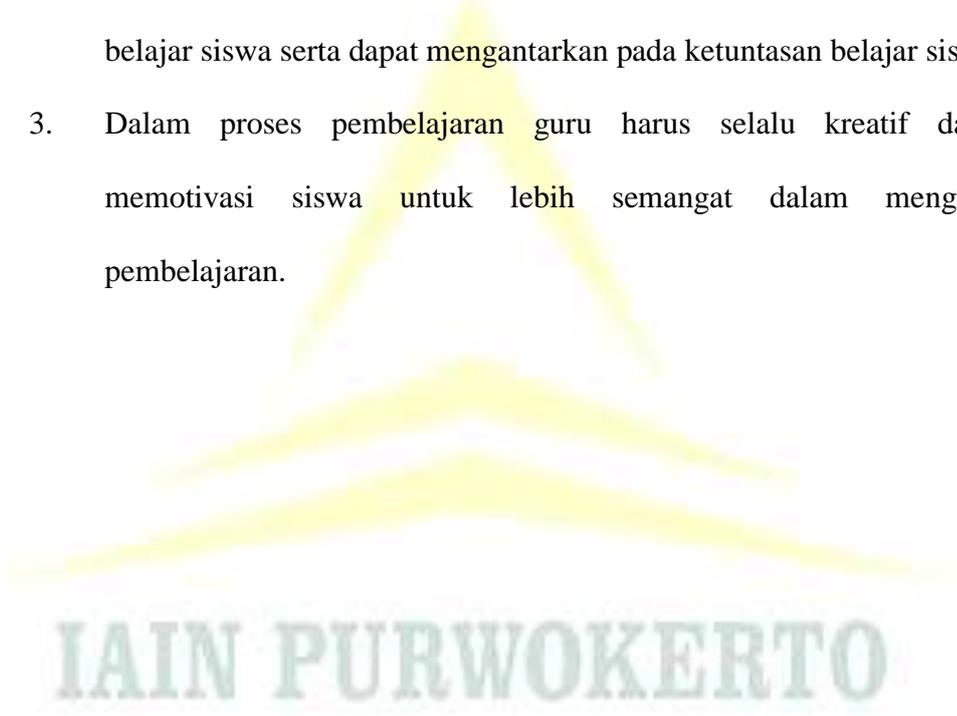
1. Dari 28 siswa yang telah tuntas belajar atau telah mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 65 adalah 24 siswa atau dengan persentase 85,7%, dengan nilai rata-rata kelas 76,78.
2. Dari 28 siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah 24 siswa atau dengan persentase 85,7%, dengan skor rata-rata kelas 11 dengan kriteria baik.
3. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siswa mengalami peningkatan, dengan skor aktivitas rata-rata 3,0 atau dengan prosentase 80%, dengan kriteria sangat baik.

B. Saran

Mengingat pentingnya pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengaktifkan

siswa dalam kegiatan pembelajaran maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan *Scientific Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat dicoba pada materi dan pelajaran yang lain.
2. Menggunakan pendekatan *Scientific Learning* dalam pembelajaran IPA terbukti dapat memberikan manfaat dalam proses maupun hasil belajar siswa serta dapat mengantarkan pada ketuntasan belajar siswa.
3. Dalam proses pembelajaran guru harus selalu kreatif dalam memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Aly, Abdullah dan Eny Rahma. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Djumhana, Nana. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Hatibe, Amiruddin. *Metodologi Penelitian Pendidikan IPA*. Yogyakarta: SUKA, 2012.
- Harmi, Sri. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 SD dan MI*. Solo: Tiga Serangkai Pusaka Mandiri, 2012.
- Haryanto. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Imron, Moch. *Bahan Ajar Mahasiswa Cara Mudah Menyusun Skripsi*. Jakarta: Sagung Seto, 2011.
- Irene, dkk. *ESPS (Erlangga Straight Point Series)*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

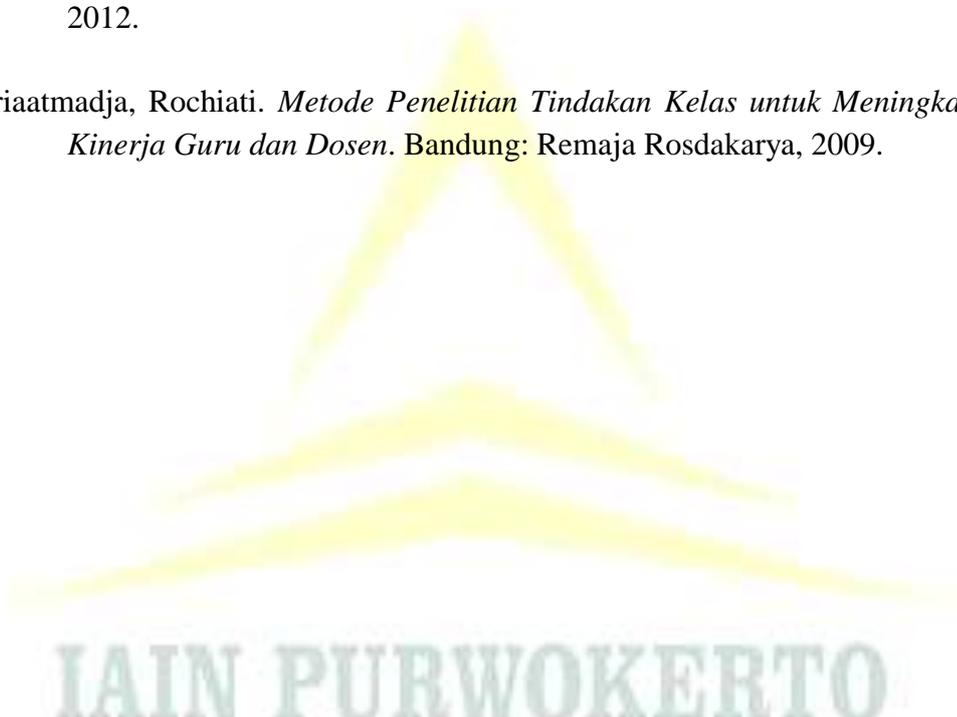
Rusyanti, Hetty. "Teori IPA: *Komponen Ilmu Pengetahuan Alam*," www.kajian-teori.com, 2013, diakses 12 Januari 2017 pukul 22.00 WIB.

Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks, 2016.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.

Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.



IAIN PURWOKERTO